

**PENGARUH EFISIENSI, KEMUDAHAN, DAN KEAMANAN
TERHADAP MINAT NASABAH MENGGUNAKAN LAYANAN
TARIK TUNAI TANPA KARTU PADA BANK SYARIAH
INDONESIA
(Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah UINFAS Bengkulu)**

*THE INFLUENCE OF EFFICIENCY, CONVENIENCE AND SECURITY
ON CUSTOMER INTEREST IN USING CARDLESS CASH
WITHDRAWAL SERVICES AT BANK SYARIAH INDONESIA
(Study On Islamic Banking Students Of UINFAS Bengkulu)*

Khalfi Syahrin¹, Supardi Mursalin², Nurrahmah Putry³

Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

khalfi@mail.uinfasbengkulu.ac.id, supardi@mail.uinfasbengkulu.ac.id,

nurrahmahputry@mail.uinfasbengkulu.ac.id

Kota Bengkulu

Corresponding email: khalfi@mail.uinfasbengkulu.ac.id

INFORMASI ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima : 8 November 2023

Direvisi : 01 Januari 2024

Disetujui : 21 Januari 2024

Keywords:

Keywords: Efficiency;
Convenience; Security;
Customer Interest

Kata kunci:

Efisiensi; Kemudahan;
Keamanan; Minat Nasabah

ABSTRACT:

The aim of this research is to determine the influence of efficiency, convenience and security on customer interest in using cardless cash withdrawal services at Bank Syariah Indonesia. This research uses quantitative methods. The analytical method used in this research is the multiple regression analysis method. Meanwhile, the sample taken was 60 respondents who were determined using special criteria. The results of this research show that 1) Efficiency has a positive influence on customers' interest in using cardless cash withdrawal services, 2) Convenience has a positive influence on customer interest in using cardless cash withdrawal services, 3) Security has a positive influence on customer interest in using cardless cash withdrawal services, 4) efficiency, convenience and security have a positive influence on customer interest in using cardless cash withdrawal services.

ABSTRAK:

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh efisiensi, kemudahan dan keamanan terhadap minat nasabah menggunakan layanan tarik tunai tanpa kartu pada Bank Syariah Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, Metode analisis yang di

gunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi berganda. Sedangkan sampel yang diambil sebesar 60 responden yang ditentukan dengan kriteria khusus. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Efisiensi berpengaruh positif terhadap minat nasabah menggunakan layanan tarik tunai tanpa kartu, 2) Kemudahan berpengaruh positif terhadap minat nasabah menggunakan layanan tarik tunai tanpa kartu, 3) Keamanan berpengaruh positif terhadap minat nasabah menggunakan layanan tarik tunai tanpa kartu, 4) efisiensi, kemudahan, dan keamanan berpengaruh positif terhadap minat nasabah menggunakan layanan tarik tunai tanpa kartu.

PENDAHULUAN

Kesadaran masyarakat akan keberadaan dunia perbankan sangat tinggi, sejalan dengan perkembangan sosial masyarakat Indonesia yang terus berkembang dari waktu ke waktu. Dunia perbankan saat ini telah menjadi kebutuhan tersendiri bagi masyarakat, baik bagi masyarakat perkotaan maupun pedesaan, khususnya dunia usaha. Dunia bisnis perbankan syariah saat ini mengalami kemajuan dan perkembangan yang pesat. Pesatnya pertumbuhan perbankan syariah (non bunga) di Indonesia telah menciptakan banyak investor dan nasabah dengan berbagai bentuk penghimpunan dana. Tingginya keinginan masyarakat terhadap bank syariah dalam menabung serta pembiayaan membuat bisnis jasa dalam perbankan syariah semakin prospektif. Bank syariah menjadi tempat untuk menghimpun dan menyalurkan dana bagi masyarakat yang mempunyai misi berlandaskan keadilan, kejujuran, kemanfaatan, kebersamaan yang sesuai dengan syariah. Selama penghimpunan dan penyaluran dana masih berlangsung, maka bisnis jasa bank syariah tidak akan berhenti. Kondisi ini menunjukkan bahwa masyarakat masih membutuhkannya, (Pitaloka, 2022).

Seiring dengan meningkatnya likuiditas dan kebutuhan masyarakat akan kemudahan transaksi keuangan, berbagai inovasi teknologi untuk melakukan aktivitas masyarakat secara aman, nyaman, dan cepat terus berkembang. Di sektor perbankan, perkembangan teknologi informasi telah mendorong perusahaan untuk mengubah strategi bisnisnya dan menggunakan teknologi sebagai elemen kunci dalam proses inovasi produk dan layanan. Pendekatan ini membantu nasabah dengan mudah memantau saldo rekening, meningkatkan kemampuan untuk mencegah pencurian kartu ATM. Saat ini jumlah masyarakat yang menggunakan mesin anjungan tunai mandiri (ATM) semakin meningkat, kasus kriminalitas juga semakin banyak terjadi, terutama pada kasus dimana nasabah mengalami kerusakan akibat pembobolan rekening Bank nasabah melalui ATM. Saat ini, bank telah mengembangkan layanan untuk keamanan dan kenyamanan nasabah. Seperti layanan perbankan elektronik (*e-banking*) melalui ATM, layanan *phone banking*, layanan *online banking*, *layanan mobile banking* hingga layanan tarik tunai tanpa kartu, (Iskandar, 2022).

Tarik tunai tanpa kartu merupakan salah satu layanan jasa yang ditawarkan Bank Syariah Indonesia (BSI) saat ini. Bank Syariah Indonesia merupakan salah satu bank Indonesia yang bergerak di bidang perbankan syariah. Bank ini diresmikan pada 1

Februari 2021 yang lalu paska margernya tiga Bank besar. Bank Syariah Indonesia menjadi market leader di kalangan bank syariah lainnya, karena merupakan hasil dari penggabungan beberapa bank syariah yaitu Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah dan BRI Syariah menjadi satu. Meski tergolong baru, bank ini telah beradaptasi dengan kemajuan teknologi di dunia perbankan, salah satunya adalah memberikan layanan tarik tunai tanpa kartu. Layanan tersebut dapat diakses melalui aplikasi BSI Mobile, (Rahmawati, 2013).

Dengan adanya layanan tarik tunai tanpa kartu ini membuat pihak Bank perlu menciptakan kemudahan, kepercayaan dan kenyamanan bagi nasabah. Layanan ini dapat mempercepat proses transaksi dan menghemat waktu. Semakin sedikit sumber daya yang digunakan, seperti tenaga kerja, waktu, dan biaya, tetapi masih mampu menghasilkan output yang direncanakan atau diharapkan, dianggap semakin efisien. Namun, setiap penarikan juga dibatasi waktu, biasanya satu jam. Jika setelah waktu yang ditentukan tidak ada transaksi yang dilakukan di ATM, maka transaksi akan dibatalkan, (Zakiyyah, 2020).

Bank Syariah Indonesia menjadi market leader di kalangan bank syariah lainnya, karena merupakan hasil dari penggabungan beberapa bank syariah yaitu Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah dan BRI Syariah menjadi satu. Pada saat Bank Syariah Indonesia yang berada di Bengkulu sendiri cukuplah terbatas hanya memiliki 4 (empat) lokasi mesin ATM yang terletak di beberapa titik lokasi. Karena keterbatasan mesin ATM di kota Bengkulu ini membuat masyarakat tidak punya pilihan lain selain memilih diantara tiga lokasi tersebut, sehingga sering terjadi antrian yang dapat membuang waktu

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap beberapa mahasiswa Perbankan Syariah UINFAS Bengkulu bahwa mereka telah memiliki buku rekening dan ATM Bank Syariah Indonesia serta telah menggunakan layanan tarik tunai tanpa kartu melalui *mobile banking*, namun terdapat beberapa mahasiswa yang belum memiliki rekening Bank Syariah Indonesia dan belum menggunakan layanan *mobile banking*. Maka dengan ini peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai sejauh mana pengaruh efisiensi, kemudahan dan keamanan terhadap minat mahasiswa menggunakan layanan tarik tunai tanpa kartu. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul “Pengaruh Efisiensi, Kemudahan, Dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Tarik Tunai Tanpa Kartu Pada Bank Syariah Indonesia (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah UINFAS Bengkulu)”.

TINJAUAN PUSTAKA

Efisiensi, Kemudahan, Keamanan, Minat, Dan Tarik Tunai Tanpa Kartu

Efisiensi adalah perbandingan yang terbaik antara masukan (input) dan keluaran (output) atau antara daya dan hasil. Daya yang dimaksud meliputi tenaga, pikiran, waktu, biaya. Perbandingan tersebut dapat dilihat dari dua hal yaitu: a) Dilihat dari segi penggunaan waktu, tenaga dan biaya, Kegiatan dapat dikatakan efisien kalau penggunaan waktu, tenaga dan biaya yang sekecil-kecilnya dapat mencapai hasil yang ditetapkan. b) Dilihat dari segi hasil, Kegiatan dapat dikatakan efisien kalau dengan penggunaan waktu, tenaga dan biaya tertentu memberikan hasil sebanyak-banyaknya baik kuantitas maupun kualitasnya. Tingkat efisiensi dan efektivitas yang tinggi memungkinkan terselenggaranya pelayanan terhadap masyarakat secara memuaskan dengan menggunakan sumber daya yang tersedia secara optimal dan bertanggung jawab,

(Wahyudin, 2021).

Kemudahan adalah keyakinan individu bahwa menggunakan sistem teknologi informasi tidak akan menjadi masalah atau membutuhkan banyak usaha saat digunakan. Menurut Panggih dan Paulus kemudahan penggunaan sebuah teknologi didefinisikan sebagai suatu kepercayaan bahwa suatu sistem komputer dapat dengan mudah dipahami dan digunakan, (Ahmad, 2014)

Kemudahan penggunaan adalah ukuran seberapa percaya diri pengguna dengan teknologi tertentu yang menggunakan sistem tertentu memberi mereka kebebasan tanpa usaha ekstra. Hal ini didasarkan pada dalam pengertian kata kemudahan, yang berarti tidak adanya kesulitan atau usaha yang besar. Lebih lanjut beliau menjelaskan pengertian usaha itu sendiri yang berarti sumber daya terbatas yang dialokasikan oleh seseorang untuk kegiatan yang diinginkannya atau yang menjadi tanggung jawabnya untuk suatu kegiatan, (Kholid, 2018)

Keamanan adalah kemampuan untuk mengontrol dan menjaga kerahasiaan data transaksi. Park dan Kim lebih lanjut menyatakan bahwa memastikan keamanan berperan penting dalam membangun kepercayaan dengan mengurangi kekhawatiran konsumen tentang penyalahgunaan data pribadi dan transaksi data yang mudah rusak, (Winarko, 2021)

Keamanan merupakan faktor penting dalam layanan internet banking yang dapat meningkatkan kepercayaan nasabah untuk terus menggunakannya. Semakin tinggi tingkat keamanan yang ditawarkan oleh bank kepada konsumen/nasabah *mobile banking*, maka akan semakin tertarik nasabah untuk bertransaksi menggunakan layanan yang ditawarkan.

Minat adalah kemampuan seseorang dalam melakukan sesuatu untuk memperoleh minat atau keinginan untuk melakukan sesuatu sehingga seseorang tertarik untuk melakukannya. Dalam konteks penggunaan sistem informasi perilaku merupakan penggunaan sesungguhnya (*actual usage*) dari teknologi tersebut seperti *mobile banking* dan apabila *mobile banking* memiliki ketertarikan yang unik maka minat nasabah untuk menggunakannya semakin tinggi, (Firmasyah, 2018).

Minat adalah ketertarikan individu terhadap objek tertentu yang menyebabkan individu tersebut memilih objek tertentu. Menurut Davis, minat perilaku didefinisikan sebagai kekuatan yang membuat seseorang tertarik untuk melakukan perilaku tertentu. Minat perilaku adalah keinginan untuk terlibat dalam suatu perilaku, (Laksana, 2015)

Tarik tunai tanpa kartu adalah layanan yang diberikan oleh perusahaan perbankan kepada nasabahnya yang ingin menarik uang tunai dari ATM melalui *mobile banking*. Oleh karena itu, layanan ini memungkinkan penarikan uang dari ATM tanpa harus menggunakan kartu bank. Tarik tunai tanpa kartu merupakan salah satu layanan yang paling banyak diminta oleh nasabah. Layanan ini dianggap cepat, nyaman dan menghemat banyak waktu. Layanan tarik tunai tanpa kartu juga dirancang untuk kemudahan seorang nasabah ketika mengalami kondisi darurat tertentu untuk berbagai keperluan, (Nasution, 2019)

Tarik tunai tanpa kartu adalah solusi untuk menghadapi keadaan darurat seperti kehilangan dompet, tidak membawa uang tunai, atau kehilangan kartu maupun kartu ATM tertelan. Layanan tarik tunai tanpa kartu ini juga cepat diakses melalui *handphone*. Kehadiran teknologi ini dalam layanan perbankan jelas sangat memudahkan nasabah.

Layanan tarik tunai tanpa kartu ini umumnya hadir dalam aplikasi perbankan demi mendukung kemajuan bank di tengah kompetisi yang kian ketat. Itulah alasan mengapa bank saat ini dituntut lebih waspada saat menentukan aplikasi perbankan yang tepat guna mendukung kesuksesan bank itu sendiri. Salah satunya adalah kelengkapan fitur seperti tarik tunai tanpa kartu lewat aplikasi *mobile banking*, (Kurniawan, 2022).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer dan sekunder. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Sedangkan dalam pengambilan sampel yaitu dengan penggunaan teknik *non probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Jumlah sampel yang diperlukan sebanyak 60 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dengan setiap pernyataan dalam kuesioner menggunakan skala likert. Sedangkan teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. regresi berganda adalah pengembangan dari regresi linier sederhana, yang dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (independen) terhadap satu variabel terikat (dependen).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuisioner. Kuisiner ini dapat dikatakan valid apabila r hitung $>$ r tabel. Adapun hasil Uji Validitas terdapat pada table berikut ini:

Tabel 1
Hasil Uji Validitas

Item Pertanyaan	R hitung	R table	Ket
X1.1	0.903	0.254	Valid
X1.2	0.824	0.254	Valid
X1.3	0.872	0.254	Valid
X1.4	0.904	0.254	Valid
X1.5	0.880	0.254	Valid
X2.1	0.820	0.254	Valid
X2.2	0.903	0.254	Valid
X2.3	0.888	0.254	Valid
X2.4	0.834	0.254	Valid
X2.5	0.837	0.254	Valid
X3.1	0.848	0.254	Valid
X3.2	0.879	0.254	Valid
X3.3	0.898	0.254	Valid
X3.4	0.871	0.254	Valid
X3.5	0.806	0.254	Valid

Y	0.888	0.254	Valid
Y	0.925	0.254	Valid
Y	0.898	0.254	Valid
Y	0.801	0.254	Valid
Y	0.889	0.254	Valid

Sumber: Data Diolah, SPSS16, 2023

Berdasarkan pada hasil analisis dari uji validitas di atas dapat diketahui bahwa semua variabel nilai r hitung $>$ r tabel, artinya hal ini menunjukkan bahwa pertanyaan dalam kuesioner mampu mengukur variabel yang akan diukur, atau dapat dikatakan pertanyaan tersebut semuanya valid. Semua item pertanyaan mampu mengukur variabel efisiensi, kemudahan, keamanan, dan minat menggunakan layanan tarik tunai tanpa kartu pada Bank Syariah Indonesia.

Uji Reabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsisten suatu alat ukur. Uji ini bisa menggambarkan apakah pengukuran dapat berbeda dari kesalahan, sehingga dapat memberikan hasil yang konsisten pada suatu kondisi yang berbeda. Suatu instrumen penelitian bisa dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* berada diatas 0,60. Berikut adalah hasil pengujian reliabilitas variabel efisiensi, kemudahan, dan keamanan terhadap minat menggunakan layanan tarik tunai tanpa kartu:

Tabel 2
Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Nilai		
	Cronbach Alpha	umlah Item	Ket
efisiensi X1	0.924	5	reliabel
kemudahan X2	0.907	5	reliabel
keamanan X3	0.911	5	reliabel
minat Y	0.926	5	reliabel

Sumber: Data Diolah, SPSS16, 2023

Hasil uji reabilitas diatas menunjukkan bahwa ke empat variabel yaitu efisiensi, kemudahan, keamanan, dan minat nasabah menggunakan layanan tarik tunai tanpa kartu mempunyai nilai *Cronbach Alpha* $>$ 0.60. sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator yang digunakan dinyatakan handal.

Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu yang digunakan untuk mengetahui apakah data yang berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal. Dasar pengambilan keputusan untuk uji normalitas ialah jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal, (Nuryadi, 2017).

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas

	symp. Sig. -Tailed)	Keterangan
nstandardized Residual	0.830	Normal

Sumber: Data Diolah, SPSS16, 2023

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa besarnya nilai Asymp.Sig (2-tailed) adalah 0,830. Sehingga dapat diketahui bahwa nilai dari Asymp.Sig (2-tailed) $> 0,05$ yaitu $0,830 > 0,05$. Berdasarkan hasil dari tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa data residual dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Dasar pada penentuan uji multikolinearitas adalah dengan melihat nilai *tolerance*. Jika nilai *tolerance* $> 0,1$ berarti tidak terjadi multikolinearitas untuk data yang diukur atau diuji, jika nilai *tolerance* $< 0,1$ berarti terjadi multikolinearitas dengan data yang diuji. Cara yang kedua yaitu dengan melihat nilai VIF. Jika nilai VIF $< 10,00$ maka tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji. Jika nilai VIF $> 10,00$ maka terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji, (Ghozali Imam, 2016).

Tabel 4

Hasil Uji Multikolonieritas

Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
	olerance	IF	
efisiensi (X1)	0.286	3.499	Tidak Terjadi Multikolonieritas
kemudahan (X2)	0.416	2.404	Tidak Terjadi Multikolonieritas
keamanan (X3)	0.326	3.072	Tidak Terjadi Multikolonieritas

Sumber: Data Diolah, SPSS16, 2023

Berdasarkan hasil uji data pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* dan VIF efisiensi sebesar 0.286 dan 3.499, nilai *tolerance* dan VIF kemudahan sebesar 0.416 dan 2.404, nilai *tolerance* dan VIF keamanan sebesar 0.326 dan 3.072. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai *tolerance* $> 0,10$ dan VIF < 10 , maka variabel penelitian dianggap bebas dari gejala multikolinearitas. Dari analisis diatas dapat dinyatakan bahwa variabel efisiensi, kemudahan, dan keamanan dapat dinyatakan tidak mengalami gangguan multikolinearitas dalam model regresi, sehingga memenuhi syarat analisis regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi yang digunakan terjadi ketidak samaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikansi $> \alpha = 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas, jika nilai signifikansi $< \alpha = 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas, (Iswati, 2019).

Tabel 5

Hasil Uji Heteroskedastitas

Variabel	Signifikasi	Keterangan
Efisiensi (X1)	0.276	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Kemudahan (X2)	0.120	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Keamanan (X3)	0.535	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Data Diolah, SPSS16, 2023

Berdasarkan tabel diatas hasil dari output menunjukkan bahwa nilai probabilitas sig > 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi minat nasabah menggunakan layanan tarik tunai tanpa kartu berdasarkan masukan variabel independen efisiensi, kemudahan, dan keamanan.

Hasil Uji T (Parsial)

Uji t merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Syarat dari uji ini dapat dilihat dari signifikansi pada hasil olah data regresi. Untuk melihat pengaruh antar variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat melalui nilai signifikansi t hitung < dari 0,05 maka hipotesis dapat diterima. Jika t hitung > t tabel maka H0 diterima dan jika t hitung < t tabel maka H0 ditolak, (Firdaus, 2021). Penelitian ini memiliki nilai t tabel yang diperoleh dari $df = n-k-1$ ($60-4-1 = 95$) dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05 sebesar 1.100.

Tabel 6
Hasil Uji T

Variabel	T	Signifikansi	Keterangan
Efisiensi (X1)	8.704	0.000	Signifikansi Diterima
Kemudahan (X2)	6.255	0.000	Signifikansi Diterima
Keamanan (X3)	6.423	0.000	Signifikansi Diterima

Sumber: Data Diolah, SPSS16, 2023

Berdasarkan tabel, menunjukkan nilai dari signifikansi setiap variabelnya yang terdiri dari variabel independen (efisiensi, kemudahan, dan keamanan) dan variabel dependen (minat menggunakan layanan).

1. Efisiensi (X1)

Dari hasil pengujian uji t diperoleh besarnya t hitung sebesar 8.704 dengan t tabel sebesar 1.100 yang berarti nilai t hitung > t tabel. Nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H0 ditolak dan H1 diterima, yang artinya variabel efisiensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan layanan.

2. Kemudahan (X2)

Dari hasil pengujian uji t diperoleh besarnya t hitung sebesar 6.255 dengan t tabel

sebesar 1.100 yang berarti nilai t hitung $>$ t tabel. Nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya variabel kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan layanan.

3. Keamanan (X3)

Dari hasil pengujian uji t diperoleh besarnya t hitung sebesar 6.423 dengan t tabel sebesar 1.100 yang berarti nilai t hitung $>$ t tabel. Nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya variabel keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan layanan.

Hasil Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel independen yang digunakan dapat, menjelaskan variabel dependen secara simultan. Jika nilai f hitung $>$ f tabel maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat dikatakan bahwa variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka terdapat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen, (Ahmad, 2014).

Tabel 7
Hasil Uji Simultan (F)

F Hitung	Signifikansi
390.055	0.000

Sumber: Data Diolah, SPSS16, 2023

Berdasarkan dari hasil Uji F diatas, dapat dilihat bahwa F_{hitung} sebesar 390.055 dengan tingkat signifikansi 0,000. Besarnya dari nilai signifikansi 0,000 dari hasil tersebut $< 0,05$. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa Efisiensi (X1), Kemudahan (X2) dan Keamanan (X3) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan layanan tarik tunai tanpa kartu pada Bank Syariah Indonesia.

Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui presentasi perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X). Hasil koefisien terletak antara nilai 0-1, nilai 1 merupakan nilai yang paling bagus karena dapat menerangkan nilai dari keseluruhan tingkat kelengkapan variabel bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan apabila mendekati nilai 0 maka dikatakan semakin lemah variabel bebas menerangkan variabel terikat (Ghozali Imam, 2016) .

Tabel 8
Hasil Uji R-Square (R2)

Miinat Menggunakan Layanan	0.952
----------------------------	-------

Sumber: Data Diolah, SPSS16, 2023

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan menunjukkan besarnya nilai yang didapat *adjusted R-Square* sebesar 0,952 yang berarti 95,2% variabel minat menggunakan (Y) layanan tarik tunai tanpa kartu, yang dipengaruhi oleh efisiensi (X1), kemudahan (X2) dan keamanan (X3). Sedangkan sisanya 4,8% dipengaruhi oleh variabel

lain diluar persamaan.

Pembahasan

1. Pengaruh Efisiensi Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Tarik Tunai Tanpa kartu Pada Bank Syariah Indonesia

Berdasarkan pada hasil pengolahan data, tabel menunjukkan hasil bahwa variabel efisiensi berpengaruh positif terhadap minat menggunakan layanan tarik tunai tanpa kartu. Dasar pengambilan keputusan tersebut dilihat dari besarnya nilai t hitung $> t$ tabel yang mana besarnya nilai t hitung adalah 8.704 sedangkan untuk t tabel 1.100. Untuk tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya variabel efisiensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah menggunakan layanan tarik tunai tanpa kartu pada Bank Syariah Indonesia.

Dapat disimpulkan bahwa responden menganggap bahwa tarik tunai tanpa kartu dapat mempercepat proses transaksi. Pada inovasi teknologi saat ini supaya nasabah yang memiliki waktu terbatas dapat menggunakan layanan yang ditawarkan oleh pihak bank dengan sebaik mungkin. Transaksi tarik tunai tanpa kartu pada Bank Syariah Indonesia dapat dilakukan di ATM BSI, Indomaret, serta Alfamart. Proses transaksi tarik tunai lebih efisien karena hanya diakses melalui *handphone* sehingga tidak memerlukan kartu ATM.

Transaksi tarik tunai tanpa kartu ini juga dapat membantu jika kelupaan tidak membawa kartu ATM sehingga tidak membutuhkan banyak upaya dan juga menghemat waktu jika sedang terburu-buru. Layanan tarik tunai tanpa kartu sangat menguntungkan dan membuat semakin tertarik hingga berminat untuk menggunakan layanan tarik tunai tanpa kartu pada Bank Syariah Indonesia.

2. Pengaruh Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Tarik Tunai Tanpa kartu Pada Bank Syariah Indonesia

Berdasarkan pada hasil pengolahan data, tabel menunjukkan hasil bahwa variabel kemudahan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan layanan tarik tunai tanpa kartu. Dasar pengambilan keputusan tersebut dilihat dari besarnya nilai t hitung $> t$ tabel yang mana besarnya nilai t hitung adalah 6.255 sedangkan untuk t tabel 1.100. Untuk tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya variabel kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah menggunakan layanan tarik tunai tanpa kartu pada Bank Syariah Indonesia.

Dapat disimpulkan bahwa responden menganggap layanan tarik tunai tanpa kartu pada Bank Syariah Indonesia, pengoperasiannya mudah digunakan dan mudah dipahami. Proses transaksi tarik tunai tanpa kartu dapat dilakukan dengan lebih mudah dan cepat melalui aplikasi *BSI Mobile*, sehingga dapat diakses dimanapun dan kapanpun. Informasi seputar cara menggunakan layanan tarik tunai tanpa kartu jelas dan mudah dimengerti. Layanan ini sangat mempermudah masyarakat dan membuat masyarakat semakin tertarik dan berminat untuk menggunakan layanan tarik tunai tanpa kartu.

Hal ini mengindikasikan bahwa semakin banyak kemudahan yang dirasakan saat tarik tunai melalui layanan tarik tunai tanpa kartu di aplikasi *BSI Mobile* akan meningkatkan minat masyarakat dalam bertransaksi tarik tunai tanpa kartu. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa kemudahan transaksi tarik tunai di Bank Syariah Indonesia

mampu membangun sikap positif seseorang terhadap teknologi, karena mereka merasa bahwa penggunaan teknologi tersebut tidak susah dan tidak membingungkan.

Sejalan dengan pandangan teori *Technology Acceptance Model* yang mengatakan bahwa sikap seseorang terhadap teknologi didorong oleh kemudahan dalam menggunakan teknologi tersebut sehingga tidak membutuhkan banyak usaha dalam mengoperasikannya. Proses transaksi lebih mudah karena hanya menggunakan satu aplikasi dan tidak memerlukan kartu ATM. Hanya dengan memasukkan nomor telepon yang terdaftar pada aplikasi *BSI Mobile* dan kode transaksi pada mesin ATM maka layanan tersebut sudah dapat diproses. Proses tersebut membuat layanan ini dapat memudahkan dalam bertransaksi tarik tunai. Pada aplikasi ini juga dapat dipakai lebih dari satu kali transaksi.

3. Pengaruh Keamanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Tarik Tunai Tanpa kartu Pada Bank Syariah Indonesia

Berdasarkan pada hasil pengolahan data, tabel menunjukkan hasil bahwa variabel keamanan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan layanan tarik tunai tanpa kartu. Dasar pengambilan keputusan tersebut dilihat dari besarnya nilai t hitung $>$ t tabel yang mana besarnya nilai t hitung adalah 6.423 sedangkan untuk t tabel 1.100. Untuk tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya variabel keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah menggunakan layanan tarik tunai tanpa kartu pada Bank Syariah Indonesia.

Keamanan merupakan kemampuan dalam melakukan pengontrolan dan penjagaan keamanan atas transaksi data. Lebih lanjut Park dan Kim mengatakan bahwa jaminan keamanan berperan penting dalam pembentukan kepercayaan dengan mengurangi perhatian konsumen tentang penyalahgunaan data pribadi dan transaksi data yang mudah rusak.

Dapat disimpulkan bahwa responden menganggap layanan tarik tunai tanpa kartu pada Bank Syariah Indonesia, tingkat keamanannya sangat dijaga. Karena bertransaksi menggunakan aplikasi yang terdapat pada *smartphone*. Dalam aplikasi juga terdapat keamanan berupa sandi dan pin. Pada *smartphone* juga terdapat keamanan berupa sandi, *fingerprnt*, pola, bahkan *faceid* yang hanya dapat di akses oleh pemilik *smartphone* itu sendiri. Proses transaksi tarik tunai tanpa kartu dapat dilakukan dengan lebih menjaga kerahasiaan dan data penggunanya, sehingga terdapat rasa aman saat bertransaksi. Layanan ini sangat meminimalisir adanya kejahatan, sehingga membuat masyarakat semakin tertarik dan berminat untuk menggunakan layanan tarik tunai tanpa kartu.

4. Pengaruh Efisiensi, Kemudahan Dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Tarik Tunai Tanpa kartu Pada Bank Syariah Indonesia

Berdasarkan pada hasil pengolahan data, tabel menunjukkan hasil bahwa variabel efisiensi, kemudahan dan keamanan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan layanan tarik tunai tanpa kartu. Dasar pengambilan keputusan tersebut dilihat dapat dilihat bahwa F hitung sebesar 390.055 dengan tingkat signifikansi 0,000. Besarnya dari nilai signifikansi 0,000 dari hasil tersebut $<$ 0,05. yang artinya variabel keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah menggunakan layanan tarik tunai tanpa kartu pada Bank Syariah Indonesia.

Dengan demikian hasil penelitian ini menyatakan bahwa ketiga variabel yakni

variabel efisiensi, kemudahan, dan keamanan ini saling berhubungan antara satu sama lain yang dapat meningkatkan minat nasabah menggunakan layanan tarik tunai tanpa kartu. Pada inovasi teknologi saat ini supaya masyarakat yang memiliki waktu terbatas dapat menggunakan layanan yang proses transaksi lebih mudah karena hanya menggunakan satu aplikasi dan tidak memerlukan kartu ATM. Hanya dengan memasukkan nomor telepon yang terdaftar pada aplikasi *BSI Mobile* dan kode transaksi pada mesin ATM maka layanan tersebut sudah dapat diproses. Proses tersebut membuat layanan ini dapat memudahkan dalam bertransaksi tarik tunai.

Proses transaksi lebih mudah karena hanya menggunakan satu aplikasi dan tidak memerlukan kartu ATM. Hanya dengan memasukkan nomor telepon yang terdaftar pada aplikasi *BSI Mobile* dan kode transaksi pada mesin ATM maka layanan tersebut sudah dapat diproses. Proses tersebut membuat layanan ini dapat memudahkan dalam bertransaksi tarik tunai.

Bertransaksi menggunakan aplikasi yang terdapat pada *smartphone*. Dalam aplikasi juga terdapat keamanan berupa sandi dan pin. Pada *smartphone* juga terdapat keamanan berupa sandi, *fingerpint*, pola, bahkan *faceid* yang hanya dapat di akses oleh pemilik *smartphone* itu sendiri. Apabila salah satu dari variabel ini berkurang atau menurun maka minat menggunakan para pengguna akan berkurang atau menurun juga.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Efisiensi berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan layanan tarik tunai tanpa kartu pada Bank Syariah Indonesia. Dasar pengambilan keputusan tersebut dilihat dari besarnya nilai t hitung $>$ t tabel yang mana besarnya nilai t hitung adalah 8.704 sedangkan untuk t tabel 1.100. Untuk tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$.
2. Kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah menggunakan layanan tarik tunai tanpa kartu pada Bank Syariah Indonesia. Dasar pengambilan keputusan tersebut dilihat dari besarnya nilai t hitung $>$ t tabel yang mana besarnya nilai t hitung adalah 6.255 sedangkan untuk t tabel 1.100. Untuk tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$.
3. Keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah menggunakan layanan tarik tunai tanpa kartu pada Bank Syariah Indonesia. Dasar pengambilan keputusan tersebut dilihat dari besarnya nilai t hitung $>$ t tabel yang mana besarnya nilai t hitung adalah 6.423 sedangkan untuk t tabel 1.100. Untuk tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$.
4. Efisiensi, kemudahan, dan keamanan secara bersamaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah menggunakan layanan tarik tunai tanpa kartu pada Bank Syariah Indonesia. Dasar pengambilan keputusan tersebut dilihat dapat dilihat bahwa F hitung sebesar 390.055 dengan tingkat signifikansi 0,000. Besarnya dari nilai signifikansi 0,000 dari hasil tersebut $<$ 0,05.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, simpulan, yang telah dikemukakan sebelumnya,

penulis memberikan beberapa saran dengan harapan dapat menyempurnakan penelitian selanjutnya ataupun memberikan masukan bagi pihak terkait, pada penelitian yang selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel yang lainnya serta menggunakan teori yang lebih luas sehingga bisa menghasilkan penelitian yang lebih baik. Penelitian selanjutnya juga tidak harus meneliti lembaga yang sama, melainkan lembaga yang lainnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad, B. S. P. (2014). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Keamanan Dan Ketersediaan Fitur Terhadap Minat Ulang Nasabah Bank Dalam Menggunakan Internet Banking (Studi Pada Program Layanan Internet Banking Bri). *Jurnal Manajemen*, Vol 8(N0 1).
- Finthariasari, M. (2019). Variabel Employee Engagement, Organizational Commitment, Job Embeddedness, OCB, & Turnover Intention Pada Karyawan Perbankan Konvensional Kota Bengkulu. *Universitas Bengkulu: Disertasi*
- Finthariasari, M., Febriansyah, E., & Pramadeka, K. (2020). Pemberdayaan masyarakat desa Pelangkian melalui edukasi dan literasi keuangan pasar modal menuju masyarakat cerdas berinvestasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia*, 3(1), 291-298
- Firdaus, M. M. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif; Dilengkapi Analisis Regresi Ibm Spss Statistics Version 26.0*. CV. DOTPLUS Publisher. <https://books.google.co.id/books?id=IJ8hEAAAQBAJ>
- Firmasyah, Muhammad Bahrudin. (2018). *Manajemen Keamanan Informasi Di Perpustakaan menggunakan Franemork SNI ISO IEC27001*. Media Pustakawan.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hawaroh, N. (2023). *Transaksi Layanan Digital Bank Syariah Indonesia Tembus Rp64 Miliar Di Kuartal I 2023*. *Tribus Bisnis*. <https://www.tribunnews.com/bisnis/2023/04/28/transaksi-layanan-digital-bank-syariah-indonesia-tembus-rp-64-miliar-di-kuartal-i-2023>
- Iskandar, N. A. (2022). *Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kemanfaatan Terhadap Minat Nasabah Bank Syariah Indonesia Menggunakan Layanan Mobile Banking*.
- Iswati, A. &. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Pusat Penerbitan dan Percetakan UNAIR (AUP).
- Laksana, G. B., Astuti, E. S., & Dewantara, R. Y. (2015). Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Resiko Dan Persepsi Kesesuaian Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking(Studi Pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia (Bri) Kantor Cabang Rembang , Jawa Tengah). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 26(2), 1–8.

- Kholid, Fernanda Idham, E. D. S. (2018). Analisis Pengaruh Keamanan, Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan Nasabah Dan Kebermanfaatan Terhadap Minat Menggunakan E-Banking Pada Pt Bank Bni Syariah Kcp Magelang. *Jurnal Sains Ekonomi Dan Perbankan Syariah, Vol 8*(No 2).
- Kurniawan, Margareta Sherly, P. T. A. R. (2022). *Teknologi Keuangan Anak Muda*. SCU Knowladge Media.
- Mukhtisar, M., Tarigan, I. R. R., & Evriyenni, E. (2021). Pengaruh Efisiensi, Keamanan Dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking (Studi Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Ulee Kareng Banda Aceh). *Jihbiz: Global Journal of Islamic Banking and Finance.*, 3(1), 56. <https://doi.org/10.22373/jihbiz.v3i1.9632>
- Nasution, Dewi Sartika, & Muhammad Muhajir, (2019). *Ekonomi Digital*. FEBI UIN Mataram.
- Nuryadi, A. (2017). *Buku ajar dasar-dasar statistik penelitian*. Sibuku Media.
- Onsardi, O., Fintahiasari, M., & Hermawan, D. J. (2021). The influence of human resource management practices on employee outcomes in private and public banking in Indonesia. *Rigeo*, 11(9).
- Pitaloka, Diah Ayu. (2022). Pengaruh Efisiensi, Kemudahan, Dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Tarik Tunai Tanpa Kartu Bank Syariah Indonesia (Studi Pada Masyarakat Di Kota Cirebon).
- Rakhmawati, Sherly, I. (2013). Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Dan Persepsi Kenyamanan Terhadap Minat Penggunaan Sistem Internet Banking Pada Nasabah Bank Muamalat Cabang Pembantu Madiun. *Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan, Vol 2*(no 2).
- Wahyudin, U. R. (2021). *Manajemen Pembiayaan Pendidikan*. CV Budi Utama.
- Winarko, B. (2021). *Komunitas Pemasaran Terpadu* (Edisi Ke 1). CV Amerta Media.
- Zakiyyah, A. (2020). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Manfaat, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan Go-Pay. *Universitas Islam Indonesia*, 1–60.